

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hal terpenting dalam kehidupan adalah kesehatan, salah satu hal yang kita ketahui tentang kesehatan yaitu bukan hanya sebatas kita telah terbebas dari suatu penyakit, tetapi juga kita sehat secara fisik, mental, spiritual dan sosial. Setiap orang berhak memperoleh kesehatan yang aman, berkualitas dan terjangkau sesuai dengan Undang- Undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, karena hal tersebut merupakan hak asasi manusia khususnya di saat seperti ini. Kesehatan merupakan suatu hal yang utama sehingga masyarakat memerlukan pelayanan yang memadai dan merata dalam upaya mewujudkan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat yaitu melalui fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan saat ini yaitu sarana pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien dimana salah satu sarannya adalah apotek (Peraturan Pemerintah No.51,2009).

Apotek merupakan sarana pelayanan yang digunakan untuk melaksanakan praktek pelayanan kefarmasian. Praktek pelayanan kefarmasian di apotek dilakukan oleh apoteker. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah (Kemenkes RI, 2016). Berdasarkan acuan standar dari *Good Pharmacy Practice* oleh WHO pada tahun 2011, dijelaskan bahwa dalam praktek kefarmasian sebaiknya seorang apoteker mampu untuk menyiapkan, mengadakan, menyimpan, mendistribusikan, memberikan dan menyerahkan

obat kepada pasien. Apoteker juga harus mampu memberikan terapi yang tepat dan efektif untuk pasien, menjaga profesionalitas serta meningkatkan efektivitas pelayanan obat baik terhadap sistem kesehatan lain maupun kesehatan publik.

Namun, dalam praktek pelayanan kefarmasian masih sering dijumpai adanya kesalahan. Macam – macam kesalahan seperti salah dosis, salah label, salah penyampaian informasi dan salah penggunaan obat. Hal ini dapat menyebabkan timbulnya efek samping dan interaksi obat, terapi tidak optimal dan bahkan juga bisa membahayakan keselamatan pasien (WHO,2016). Faktor faktor yang mungkin menyebabkan kesalahan dalam proses pelayanan obat antara lain kurangnya pengetahuan akan obat-obatan, personel yang kurang terampil, kurangnya pengalaman dan kurangnya kemampuan untuk berkomunikasi (WHO,2016). Oleh sebab itu perlu adanya tindakan solusi dalam mencegah hal tersebut terjadi pada calon apoteker. Salah satu proses untuk meningkatkan kualitas calon apoteker adalah melalui proses pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penting bagi para calon apoteker untuk dapat mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang diadakan oleh Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dilakukan secara luring dan berpraktek langsung di Apotek Pahala Kalijaten yang berada di Jalan Raya Kalijaten no. 84, Kalijaten Timur, Taman, Sidoarjo. Hasil yang diharapkan dari kegiatan PKPA ini adalah seluruh calon apoteker dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan baik secara teoritis maupun praktis. Sehingga apoteker menjadi siap saat terjun di dunia kerja.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Memberikan pembekalan bagi calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Memberikan kesempatan bagi calon apoteker dalam melihat, mempelajari manajemen, strategi, kebijakan dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan dalam rangka perkembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam dunia kerja apoteker yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata dan pengalaman praktis tentang permasalahan yang terjadi di apotek.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi Apotek yang di lakukan di Apotek Pahala Kalijaten adalah :

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktek di apotek.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.